

Keagungan Sayidah Fathimah az-Zahra as saat Mubahalalah

<"xml encoding="UTF-8?>

Sayidah Fathimah adalah salah satu anggota dari lima orang keluarga Rasulullah Saw yang .hadir dalam peristiwa mubahalalah dengan orang-orang Kristen Najran

Di zaman jahiliyah, perempuan tidak memiliki peran sama sekali di tengah-tengah masyarakat.

Perempuan hanya sekedar budak dan alat pemuas laki-laki. Perempuan tidak berhak ikut campur dalam urusan politik, sosial dan ekonomi. Di saat perempuan tidak dianggap sebagai bagian dari anggota masyarakat, di saat anak perempuan dikubur hidup-hidup, di saat perempuan hanya dianggap sebagai alat pemuas laki-laki dan tidak dihargai sama sekali .sebagai manusia, Sayyidah Fathimah az-Zahra muncul ditengah-tengah masyarakat

Sayidah Fathimah mendapatkan penghormatan khusus dari ayah, suami dan anak-anaknya.

Karena keagungan dan ketinggian kepribadian dan posisi spiritualnya serta kedekatannya kepada Allah, beliau ikut serta untuk bermubahalalah bersama Rasulullah Saw. Mubahalalah bukan perkara biasa dan sederhana sehingga yang ikut harus sosok pribadi yang benar-benar memiliki kedudukan dan posisi di hadapan Allah, karena laknat dan kutukannya pasti .dikabulkan oleh Allah

Abu Haritsah sendiri di hadapan rombongannya mengakui, "Demi Allah, dengan keyakinan dan keberaniannya Muhammad seperti para nabi duduk dan siap bermubahalalah. Aku menyaksikan wajah-wajah yang bila memohon kepada Allah, gunung pun akan lepas dari tempatnya. Aku takut bila mereka melaknat dan mengutuk kami, pasti orang-orang Kristen di muka bumi akan () ".binasa